**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian** 
   * + 1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menentukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh khususnya dalam penerapan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

* + - 1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(Clasroom Action Research)*, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan di kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang tujuannya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

34

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kesenjangan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

* 1. Model pembelajaran *role playing* dalam PTK ini adalah adalah pura-pura atau berbuat seolah-olah, melalui proses tingkah laku, imitasi, bermain mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya. Tujuan bermain peran adalah agar siswa dapat menghargai dan menghayati perasaan orang lain, memupuk rasa tanggung jawab pada diri siswa untuk menghasilkan perubahan pada diri Siswa Kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebagai akibat kegiatan pembelajaran.
  2. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku setelah diberi perlakuan model *role playing* yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas pengetahuan, sikap dan unjuk untuk kerja, yang diukur dengan soal instrumen dimana semakin tinggi jawaban benar semakin tinggi pula hasil belajar yang dimaksud. Hasil belajar dapat dipandang dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa, dimana aspek guru akan berhasil apabila proses pembelajaran diselesaikan dengan baik dan sistematis. Sedangkan aspek siswa dapat menguasai pelajaran dan dapat meyelesaikan tes yang diberikan oleh guru secara tepat dan benar.

1. **Setting dan Subyek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan waktu pelaksanaan tindakannya adalah pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

1. **Subyek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, dengan kemampuan yang berbeda-beda yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dan calon peneliti yang bertindak sebagai guru atau pengajar dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *role playing,* sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran dari meja guru .

1. **Rancangan Tindakan**

Mekanisme pelaksanaan tindakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mengikuti model Arikunto. Pada penelitian ini direncanakan 2 siklus, jika masih belum berhasil dilanjut ke siklus berikutnya. Rancangan tindakan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu dengan empat langkah utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Refleksi

Perencanaan

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Pengamatan

Refleksi

**Berhasil**

Gambar 3.1 Desain Penelitian Siklus I dan II (Arikunto, 2008: 16)

**1. Perencanaan**

Hal yang perlu dilaksanakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan. Rancana pelaksanaan tersebut antara lain:

1. Berkolaborasi dengan guru kelas untuk menelaah KTSP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD semester genap.
2. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur model pembelajaran *Role playing*
3. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Role playing.*
4. Menyusun materi pembelajaran mengenai drama.
5. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang menyenangkan.
6. Menyiapkan Skenario sesuai dengan topik drama
7. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa.
8. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
9. Menyiapkan peralatan teknis yang dibutuhkan pada pelaksanaan pembelajaran seperti kamera.

**2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Dalam pelaksanaannya, diterapkan langkah-langkah pembelajaran model *role playing* di kelas, yaitu dilaksanakan pada setiap siklus, dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Guru menyusun/menyiapkan skenario pembelajaran (pembuka pembelajaran).
2. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotannya lima orang.
5. Memanggil para siswa yang sudah ditujuk untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan.
6. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya,, masing-masing sambil memperkenalkan mengamati skenario yang sedang diperagakan.
7. Setelah selesai dipertaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas.
8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
9. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
10. Evaluasi.
11. Penutup.
    1. **Pengamatan**

Mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Aktivitas guru yang diamati terutama pada saat kegiatan inti, yakni penerapan langkah-langkah model *role playing.* Sementara aktivitas siswa diamati berdasarkan respon mereka terhadap penerapan langkah-langkah model *role playing.*

**4. Refleksi**

Langkah yang terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini adalah mengadakan refleksi (renungan) dari tahap hasil yang telah di capai pada setiap percobaan. Refleksi ini dapat dilakukan dengan mengadakan observasi selama proses dan selesainya pembelajaran yang terdiri dari aktivitas guru maupun siswa.

Refleksi dilakukan untuk mengkaji dan merenungkan kembali kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan penelitian siklus I. Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut, dibuat perencanaan perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya, Sehingga siklus II yang akan dilaksanakan dapat berjalana lebih baik dari siklus I.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik dan prosedur pengumpulan data. Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

* + - 1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pencatatan terhadap apa yang menjadi sasaran pengamatan. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Role Playing* yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

* + 1. Tes

Tes yang dilakukan berupa pemberian tes yang diberikan pada akhir setiap siklus yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil di sekolah, berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian seperti nilai ulangan harian dan nilai hasil tes serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan penelitian.

Pada saat penelitian memerlukan data-data valid. Data-data hasil observasi keterampilan siswa, lembar kerja siswa, lembar penilaian siswa, serta tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Sedangkan dari pihak guru, yang akan di dokumentasikan, yaitu: lembar observasi mengajar guru beserta perangkat-perangkat pembelajaran yang nantinya akan di gunakan.

* + 1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
       - 1. Teknik analisis data

Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif yang berdasar pada hasil observasi dan tes belajar siswa kelas V SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui penerapan model belajar sambil bermain dengan bermain peran. Data proses analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu:

* + - * 1. Mereduksi data, yaitu proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
        2. Menyajikan data, yaitu kegiatan yang mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
        3. Menarik kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil menafsiran untuk memberikan penjelasan selanjutnya.

Hasil Observasi guru dan observasi siswa yang hasil penilaian dalam bentuk persentase. Nilai-nilai persentase di atas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Peningkatan hasil belajar indikatornya adalah adanya peningkatan hasil belajar dari rendah menjadi tinggi. Peningkatan hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika bahasa Indonesia khususnya melakonkan skenario/drama setelah diterapkan model pembelajaran *role playing* maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal.

1. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Indikator keberhasilan proses, apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Keberhasilan proses pembelajaran dapat terlihat dari terlaksanannya semua langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Untuk melihat persentase pelaksanaan baik aktivitas mengajar guru maupun siswa digunakan indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Taraf keberhasilan Proses

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 80% - 100% | Baik (B) |
| 50% – 79% | Cukup (C) |
| 0% – 49% | Sangat Kurang (SK) |

Sumber: Kategori Standar Kelulusan menurut Arikunto (2012)

1. Indikator keberhasilan hasil, berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa minimal 70% dari 20 siswa telah memperoleh nilai 75 dinyatakan berhasil. Adapun kriteria yang digunkan dalam menetukan keberhasilan siswa oleh SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Interval nilai | Kategori |
| 75 – 100 | Tuntas |
| 0 – 74 | Tidak Tuntas |